

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMITMEN
PROFESIONAL DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR**

(Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Riau)

Ditajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Di Susun Oleh

RETNO ANDRIANI

NIM. 12170321478

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Retno Andriani
NIM : 12170321478
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional dan Integritas Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Riau)
Tanggal Ujian : 04 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM

NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA

NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak

NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak

NIP. 19940523 202203 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RETNO ANDRIANI
NIM : 12170321478
KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VII(DE LAPAN)
JUDUL : PENGARUH TEKanan ANGGARAN WAKTU, KOMITMEN PROFESIONAL DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI INSPEKTORAT PROVINSI RIAU)
TANGGAL UJIAN : RABU 04 JUNI 2025


**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**


Dr. Nasrullah Diami, S.E., M.Si, Akt. CA, QIA
 NIP: 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI


DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M
 NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Retno Andriani
 NIM : 12170321478
 Tempat/Tgl. Lahir : Tebing Tinggi, 22 Desember 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya*:

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional dan
Integritas Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor
(Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah-lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
 Yang Membuat Pernyataan



Retno
RETNO ANDRIANI
 NIM.12170321478

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMITMEN PROFESIONAL DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Riau)

Oleh

RETNO ANDRIANI
NIM. 12170321478

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu, komitmen profesional, dan integritas auditor terhadap perilaku disfungsional auditor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau, dengan sampel sebanyak 63 auditor yang diambil menggunakan metode total sampling (sensus). Data diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala likert. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor, sedangkan komitmen profesional dan integritas auditor berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor.

Kata kunci: Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional, Integritas Auditor, Perilaku Disfungsional Auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TIME BUDGET PRESSURE, PROFESSIONAL COMMITMENT AND AUDITOR INTEGRITY ON AUDITOR DYSFUNCTIONAL BEHAVIOR
(Empirical Study on Auditors at the Inspectorate of Riau Province)

BY:
RETNO ANDRIANI
NIM. 12170321478

This study aims to determine the effect of time budget pressure, professional commitment, and auditor integrity on auditor dysfunctional behavior. This research uses a quantitative approach. The population in this study were all auditors who worked at the Inspectorate of Riau Province, with a sample of 63 auditors taken using the total sampling method (census). Data were obtained directly from respondents through distributing questionnaires using a Likert scale. This research was analyzed using SPSS 25 software to test the relationship between variables. The results showed that time budget pressure had a positive effect on auditor dysfunctional behavior, while professional commitment and auditor integrity had a negative effect on auditor dysfunctional behavior.

Keywords: *Time Budget Pressure, Professional Commitment, Auditor Integrity, Auditor Dysfunctional Behavior.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, , Komitmen Profesional Dan Integritas Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Riau)”** dengan baik, Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat serta salam penulis hanturkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang istimewa kepada Bapak Misno dan Ibu Sriani, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putri mu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga. Selama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Juliana, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, AK, CA Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A., Ak., CA., CSRS Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
12. Seluruh Bapak dan Ibu responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian
13. Kepada Adik penulis, Rangga Wijaya yang selalu menyemangati proses kehidupan yang telah dilalui dan selalu mendo'akan penulis
14. Sahabat terbaik Intan Mursyidah, Bella sapira, Nurhomsy Dila Safitri, Nurfadilla, Aulia Refi Zahara, Rizsa Nur Aprilia, dan Diva Oktavia. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan kepada penulis, bertukar pikiran bersama, selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan skripsi ini, Semoga persahabatan ini bisa terus terjalin dengan baik sampai kita tua nanti.

15. Terima kasih kepada rekan-rekan lokal Akuntansi A dan Audit A angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kebersamaan selama mengikuti perkuliahan.

16. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Pekanbaru, Mei 2025

UIN SUSKA RIAU

RETNO ANDRIANI
12170321478

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Atribusi	13
2.1.2. Teori Perubahan Sikap (<i>Theory of Attitude Change</i>)	16
2.1.3. Prilaku Disfungsional Auditor	19
2.1.4. Tekanan Anggaran Waktu	20
2.1.5. Komitmen Profesional	23
2.1.6. Integritas Auditor	25
2.2. Pandangan Islam Mengenai Prilaku Disfungsional	27
2.3. Penelitian Terdahulu	29
Variabel Independen:	32
2.5. Perumusan Hipotesis	36
2.5.1. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor	36
2.5.2. Pengaruh Komitmen Professional Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor	37

4.1
4.2
4.3
4.4
4.5
4.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.2 Pengaruh Komitmen Professional terhadap Perilaku Disfungsional Auditor	67
4.6.3 Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor ...	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan	75
5.3 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Jumlah Auditor Yang Bekerja Di Inspektorat.....	41
Tabel 3. 2 Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian.....	51
Tabel 4. 2 Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4. 3 Pengujian Karaktersitik Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4. 4 Pengujian Karaktersitik Lama Bekerja	53
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Disfungsional Auditor.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Komitmen Profesional	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Integritas Aditor	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial	63
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka konseptual	35
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era reformasi perusahaan saat ini, peran auditor menjadi semakin penting dan terus mengalami perkembangan yang signifikan. Tugas utama auditor adalah melindungi keuangan dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset klien. Namun peran auditor tidak sebatas memeriksa dan memverifikasi angka-angka saja, namun juga melibatkan tanggung jawab moral yang besar. Seorang auditor harus menjaga sikap profesional dan menghindari perilaku yang menyimpang dari standar audit yang berlaku dalam pelaksanaan tugasnya.

Inspektorat merupakan auditor internal yang memberikan pelayanan kepada pemerintah, termasuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang disusun oleh instansi pemerintah. Tugas auditor internal ini antara lain menelaah dan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang disusun pemerintah sesuai dengan standar yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan standar akuntansi pemerintah.

Dalam melaksanakan tugasnya, Inspektorat berperan sebagai pembina bagi instansi-instansi pemerintah serta unit-unit kerja. Perannya mencakup pengamanan aset negara, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional organisasi, serta memastikan laporan keuangan yang disajikan berjalan sesuai dengan standar yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku. Selain itu, sebagai auditor, Inspektorat juga harus memperhatikan kualitas dari hasil kerjanya.

Salah satu harapan masyarakat terhadap pemerintah daerah adalah memperoleh pelayanan publik yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat pemerintah daerah merupakan organisasi nirlaba, maka etika kerja yang diterapkan oleh setiap individu atau manajer dalam organisasi menjadi aspek utama dalam pemberian layanan tersebut (Aira, 2016). Dalam hal ini, Inspektorat memiliki peran penting sebagai pembina bagi instansi pemerintah dan unit kerja di daerah. Tugasnya mencakup pengamanan aset negara, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional organisasi, serta memastikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Sebagai auditor internal pemerintah daerah, Inspektorat juga dituntut untuk menjaga kualitas hasil kerja agar dapat mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Di Indonesia, khususnya di tingkat pemerintahan daerah, fungsi pengawasan dan audit menjadi tanggung jawab Inspektorat. Auditor di Inspektorat memiliki tugas untuk memverifikasi dan memastikan kepatuhan setiap instansi terhadap aturan dan prosedur yang berlaku. Namun, dalam menjalankan tugas tersebut, auditor sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kinerja dan perilaku profesional mereka.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor diharuskan untuk selalu mematuhi standar audit yang telah ditetapkan. Namun, dalam praktiknya, masih terjadi penyimpangan yang berdampak langsung pada hasil audit. Perilaku disfungsional audit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan perilaku yang bertentangan terhadap tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh auditor independen yang dilakukan dengan cara tidak mematuhi standar audit dan tidak menerapkan kode etik profesi dalam audit (Beno et al., 2022). Beberapa contoh perilaku tersebut meliputi perubahan atau penggantian prosedur audit yang mengakibatkan hasil yang tidak optimal, penghentian proses audit sebelum waktunya (*premature sign-off*), pemeriksaan yang kurang mendalam terhadap dokumen klien, serta tidak melakukan analisis menyeluruh terhadap penerapan perlakuan akuntansi oleh klien. Selain itu, kurangnya bukti yang memadai dapat menyebabkan ketidakakuratan dan ketidakefisienan audit, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap perilaku disfungsional dalam audit (Ruhnke, 2023).

Perilaku disfungsional auditor dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain tekanan anggaran waktu, komitmen profesional, integritas auditor, kompleksitas tugas, locus of control, stres kerja, sikap permisif terhadap perilaku menyimpang, skeptisme profesional, konflik peran, kompetensi auditor, dan sifat Machiavellian. Rahmi (2017) Hal ini dapat memengaruhi kualitas hasil audit dan menurunkan kepercayaan publik terhadap integritas akuntan publik. Perilaku auditor yang bermasalah juga dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan terhadap profesi tersebut, yang pada akhirnya berdampak pada keberlanjutan hubungan antara auditor dan klien.

Namun, dalam penelitian ini hanya fokus pada tiga variabel yang dianggap paling relevan dan berkaitan dengan fenomena yang terjadi di Inspektorat Provinsi Riau, yaitu tekanan anggaran waktu, komitmen profesional, dan integritas auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila seorang auditor melanggar prinsip-prinsip etika yang mengatur profesi mereka, tindakan tersebut dapat disebut sebagai pelanggaran etika profesi audit. Pelanggaran etika ini mencakup tindakan atau perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan prinsip-prinsip integritas, objektivitas, independensi, kompetensi, dan rahasia yang harus dipegang teguh oleh seorang auditor atau biasanya disebut dengan istilah *Dysfunctional Audit Behavior* (DAB) (Djamil, 2023).

Perilaku disfungsional tersebut di atas seperti, fraud, manipulasi dan penyimpangan dari ketentuan audit. Kepatuhan terhadap aturan akuntansi tercermin dari sikap dan perilaku karyawan saat menjalankan tugasnya. Dengan mematuhi aturan tersebut, individu yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan akan cenderung menghindari tindakan kecurangan dalam proses akuntansi (Hijratul Aswad, 2018).

Fenomena dapat dilihat dari terjadinya kasus dugaan suap yang melibatkan salah seorang auditor Inspektorat Bengkulu Selatan. Hal tersebut berdasarkan keterangan Kanit Tipidkor Polres Bengkulu Selatan, Ipda M. Bintang Azhar berdasarkan laporan terkait perjalanan dinas yang dilakukan sejumlah kepala desa di Kecamatan Kedurang saat pemerintah tengah memberlakukan PPKM Covid-19. Atas laporan itu pihak inspektorat Bengkulu Selatan kemudian melakukan audit investigasi. Saat itulah dugaan suap terjadi. Oknum pegawai Inspektorat yang berinisial N.Y diduga menerima sejumlah uang sebesar 10 juta rupiah sebagai pelicin. Selanjutnya Kepala Inspektorat ibu Diah Winarsih sendiri sudah membenarkan adanya oknum pegawai Inspektorat yang menerima sejumlah uang tersebut. Dan kasus ini sudah di tindak lanjutin oleh

pihak kepolisian Polres Bengkulu Selatan pada hari tanggal 04 februari 2022 (<https://www.bengkulu.interaktif.com>).

Fenomena selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku disfungsional auditor terjadi pada Inspektorat Provinsi Riau. Empat auditor di Inspektorat Provinsi Riau dikenai sanksi disiplin berat berupa penurunan jabatan satu tingkat selama 12 bulan sejak 1 September 2022, karena terlibat gratifikasi saat bertugas di perusahaan daerah. Selama masa sanksi, mereka tidak menerima Tambahan Perbaikan Penghasilan (TPP) selama enam bulan. Meski tengah menjalani sanksi, mereka masih diberi tugas melakukan audit di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Riau, penugasan ini dikeluhkan oleh pegawai OPD karena dianggap tidak etis mengingat integritas auditor yang bermasalah. (<https://www.cakaplah.com>).

Fenomena lain yang terjadi di Inspektorat Provinsi Riau. Lima auditor Inspektorat Provinsi Riau diduga menerima gratifikasi berupa "uang terima kasih" saat melakukan audit keuangan di salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Riau untuk tahun anggaran 2021. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Riau telah menerima laporan mengenai pelanggaran ini dan pada tanggal 15 agustus 2022 telah memberikan sanksi kepada pegawai melanggar disiplin kepegawaian itu berupa penurunan pangkat satu tingkat dari pangkat saat ini (<https://www.cakaplah.com/>).

Dapat disimpulkan dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan adanya perilaku disfungsional auditor yang merusak integritas dan profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas audit. Perilaku disfungsional auditor merujuk pada tindakan menyimpang dari standar etika dan prosedur audit yang seharusnya

© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijalankan, seperti menerima suap, gratifikasi, atau melakukan audit dengan motif kepentingan pribadi yang tidak sesuai dengan prinsip independensi dan objektivitas. Perilaku tersebut mencerminkan lemahnya pengawasan internal, kurangnya penegakan etika profesi, dan perlunya peningkatan independensi, kompetensi, serta profesionalisme auditor agar perilaku disfungsional dapat diminimalkan dan kepercayaan publik dapat dipulihkan.

Seorang auditor, yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi, mampu menerapkan pengetahuan dan teori yang diperoleh dari perguruan tinggi ke dalam dunia profesional. Meskipun hal ini merupakan sisi positif dari profesi auditor, banyak juga pandangan negatif yang berkembang mengenai profesi tersebut. Selain dianggap kompleks, pekerjaan auditor dikenal tidak memiliki jam kerja yang tetap dan sering dihadapkan dengan kesibukan yang sangat tinggi. Kondisi ini menciptakan tekanan tersendiri bagi auditor. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola tekanan serta menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam jangka waktu yang terbatas. Salah satu ciri utama profesi ini adalah tingginya tingkat stres yang dialami auditor karena bekerja di bawah tekanan. Apabila tingkat stres terlalu rendah, efektivitas kerja juga cenderung menurun karena kurangnya dorongan atau motivasi dalam bekerja (Hartanto, 2018).

Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi auditor adalah tekanan anggaran waktu. Auditor dihadapkan pada beban kerja yang tinggi dengan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan audit. Tekanan ini dapat menyebabkan auditor merasa tertekan dan akhirnya mencari cara pintas untuk menyelesaikan tugasnya, yang pada

akhirnya berpotensi mendorong munculnya perilaku disfungsional. Tekanan anggaran waktu merupakan kendala bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya, ketika sumber daya berupa waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan tugas auditnya terbatas. Penetapan anggaran waktu audit yang terlalu pendek atau terlalu lama akan berdampak pada efektivitas pelaksanaan audit. Karena tekanan waktu pada perikatan audit, auditor sering kali melalui banyak proses atau langkah audit untuk meminimalkan waktu. misi audit (Tetelay et al., 2024).

Menurut penelitian Novianne (2022) menunjukkan variabel tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Tejo (2022), Rezkyanti (2020). Namun pada penelitian Wayan et al. (2023) menemukan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

Selain tekanan waktu anggaran, faktor lain yang mempengaruhi perilaku auditor adalah komitmen profesional. Komitmen profesional adalah tingkat loyalitas yang dimiliki seseorang terhadap profesinya seperti yang dirasakan oleh individu tersebut. Komitmen profesional merupakan landasan sikap dan orientasi profesional seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Standar profesi dan kode etik yang berfungsi sebagai mekanisme kontrol akan mampu menentukan mutu pekerjaan seorang profesional (Arifah, 2018). Auditor yang memiliki komitmen profesional yang kuat diharapkan akan selalu bertindak sesuai dengan standar etika dan profesionalisme yang ditetapkan. Komitmen profesional tidak hanya mencakup ketaatan terhadap aturan formal, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil audit dilakukan secara objektif dan independen. Loyalitas yang dimiliki oleh karyawan dan komitmen yang tinggi akan menjadi penggerak kinerja yang dihasilkan karyawan tersebut guna menjaga eksistensi organisasi atau perusahaan yang dinaunginya (Sonia Sischa et al., 2022). Namun, dalam praktiknya, komitmen profesional auditor dapat terpengaruh oleh berbagai faktor, seperti tekanan dari pihak yang diaudit atau motivasi pribadi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam menyelesaikan tugasnya.

Tetelay et al. (2024) menunjukkan bahwa variabel komitmen profesional berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Sedangkan pada penelitian Pura (2021) menyatakan bahwa komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian Rezkyanti (2020).

Selain itu, integritas auditor juga memainkan peran penting dalam menentukan perilaku profesional mereka. Integritas adalah fondasi dari kepercayaan publik terhadap auditor, di mana seorang auditor yang memiliki integritas tinggi akan selalu bertindak jujur dan menjaga standar etika meskipun dihadapkan pada godaan atau tekanan untuk melakukan penyimpangan. Rendahnya integritas auditor dapat menyebabkan peningkatan risiko terjadinya perilaku disfungsional, seperti menerima gratifikasi atau suap, yang dapat merusak hasil audit dan citra auditor secara keseluruhan. Dengan integritas yang tinggi, auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit. Ini karena integritas merupakan kualitas yang mencerminkan nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertinggi bagi profesi tersebut. Kualitas hasil audit sendiri menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja auditor internal. (Wulandhari et al., 2023).

Pada penelitian Damayanti (2024) menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Namun pada penelitian Paranoan et al. (2023) menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian Tiara et al. (2020).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu hanya memasukkan variabel tekanan waktu dan komitmen kerja, sedangkan pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah tekanan waktu, komitmen kerja dan integritas. Ada penambahan satu variabel independen yaitu integritas. Peneliti menambahkan variabel integritas dalam studi ini untuk mengatasi masalah perilaku disfungsional auditor serta memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Integritas auditor memiliki peran penting karena mencerminkan sikap jujur, transparan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas audit. Selain itu, integritas juga berfungsi sebagai benteng terhadap praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang, yang sering kali menjadi penyebab utama perilaku disfungsional dalam proses audit. Oleh karena itu, penambahan variabel integritas diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas audit serta mengurangi risiko perilaku disfungsional auditor saat menjalankan tugas mereka.

Pada penelitian Damayanti (2024) menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Namun pada penelitian

Paranoan et al. (2023) menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian Tiara et al. (2020).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional dan Integritas Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Riau)”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025?
2. Apakah komitmen profesional berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025?
3. Apakah integritas auditor berpengaruh terhadap perilaku disfungsional pada auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional auditor pada auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional auditor pada auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025
3. Untuk mengetahui pengaruh integritas auditor terhadap perilaku disfungsional auditor pada auditor di Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah keuntungan dari segi teoritis dan praktis yang terkait dengan penelitian ini, termasuk:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai auditor serta bagaimana pengaruh tekanan anggaran waktu, komitmen profesional dan integritas auditor terhadap perilaku disfungsi auditor.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Inpektorat Provinsi Riau

Hasil penelitian ini dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsi auditor sehingga dapat memperbaikinya dimasa yang akan datang serta dapat meningkatkan kualitas audit.

b) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengalaman dalam ranah audit, serta menjadi sumber referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku audit disfungsional untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB 1 : Pendahuluan pada bab ini mencakup latar belakang masalah, penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini, dan juga sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB II** : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.
- BAB III** : Metodologi penelitian mencakup berbagai elemen penting, termasuk jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, sumber data yang diandalkan, informan yang terlibat, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, metode untuk memastikan validitas data, serta analisis data yang diterapkan.
- BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan mencakup gambaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan tersebut.
- BAB V** : Penutup mencakup kesimpulan dan rekomendasi, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Atribusi

Pada tahun 1958, Heider mengembangkan teori atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (*dispositional attributions*) yang berasal dari diri sendiri, dan faktor eksternal (*situational attributions*) yang berasal dari pengaruh luar. Heider dikenal sebagai pelopor teori atribusi karena dalam karyanya, ia merumuskan secara umum dasar-dasar teori ini, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang. Heider memberikan perhatian khusus pada *Causal Locus* dalam tindakan, dengan fokus pada kapan seseorang cenderung menilai penyebab suatu perilaku sebagai faktor internal (seperti disposisi atau karakteristik pribadi) atau eksternal (misalnya, faktor lingkungan). *Causal locus* ini menjadi elemen penting dalam studi atribusi dan mudah dipahami (Utama, 2023).

Salah satu pendekatan yang menyediakan dasar untuk memahami hubungan antara persepsi dan perilaku adalah teori atribusi. Teori atribusi berkaitan dengan proses di mana individu menginterpretasikan bahwa peristiwa di sekitar mereka disebabkan oleh bagian lingkungan mereka yang secara relatif stabil. Secara singkat, teori atribusi berusaha untuk menjelaskan bagian mengapa dari perilaku. Berdasarkan teori atribusi, penyebab yang dipersepsikan dari suatu peristiwa adalah dan bukan

peristiwa aktual itu sendiri-yang mempengaruhi perilaku orang. Secara lebih spesifik, individu akan berusaha menganalisis mengapa peristiwa tertentu muncul dan hasil dari analisis tersebut akan mempengaruhi perilaku mereka di masa mendatang (Cahyono,2020:38)

Teori atribusi ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan oleh kekuatan internal dan kekuatan eksternal. Perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti faktor kemampuan usaha dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Pasaribu, 2017).

Auditor dengan komitmen profesional tinggi akan lebih termotivasi untuk mematuhi standar dan prosedur audit serta menghindari perilaku disfungsional, seperti mengganti prosedur, *premature sign-off*, atau melaporkan waktu audit yang tidak sesuai. Sebaliknya, rendahnya komitmen profesional dapat membuat auditor lebih cenderung mengatribusi kegagalan atau tekanan kerja pada faktor eksternal, seperti beban kerja atau tenggat waktu, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku disfungsional (Rismaadriani, 2021). Dengan demikian, teori atribusi membantu menjelaskan bagaimana tingkat komitmen profesional auditor memengaruhi perilaku disfungsional mereka. teori ini juga digunakan untuk memahami bagaimana auditor yang memiliki komitmen profesional tinggi cenderung mengatribusi tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri (internal) untuk menjaga kualitas pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditor dengan tingkat integritas yang tinggi cenderung mengatribusi tanggung jawab atas tindakan mereka pada faktor internal, seperti komitmen terhadap etika profesional, kejujuran, dan akuntabilitas. Hal ini membuat mereka lebih kecil kemungkinan untuk terlibat dalam perilaku disfungsional, seperti mengganti prosedur audit, melaporkan waktu audit yang tidak sesuai. Sebaliknya, auditor dengan integritas rendah cenderung mencari pembenaran dari faktor eksternal, seperti tekanan dari atasan atau keterbatasan waktu, untuk melakukan perilaku disfungsional (Tiara et al., 2020). Dengan demikian, teori atribusi membantu menjelaskan bagaimana integritas auditor memengaruhi kecenderungan mereka untuk menjaga atau mengabaikan kualitas dan etika dalam pelaksanaan tugasnya.

Teori atribusi dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi penyebab perilaku audit disfungsional dengan fokus pada aspek atribusi internal, yang mencakup komitmen profesional dan integritas auditor. Menurut teori ini, perilaku auditor dipengaruhi oleh bagaimana mereka memaknai tindakan mereka, baik sebagai hasil dari faktor internal (seperti dedikasi terhadap etika profesional) atau faktor eksternal. Auditor dengan komitmen dan integritas tinggi lebih cenderung mengaitkan keberhasilan atau kegagalan audit pada faktor internal, sedangkan auditor dengan komitmen atau integritas rendah lebih sering menyalahkan tekanan eksternal, yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku disfungsional (Tetelay et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan konsep teori atribusi karena peneliti melakukan studi empiris untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang memengaruhi auditor dalam menanggapi perilaku audit disfungsional. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfokus pada aspek internal seorang auditor, yang tercermin melalui variabel-variabel seperti komitmen profesional dan integritas auditor.

2.1.2. Teori Perubahan Sikap (*Theory of Attitude Change*)

Teori perubahan sikap, atau Attitude Change Theory, dicetuskan oleh Carl Hovland, seorang ahli psikologi yang terkenal dengan penelitian tentang efek komunikasi. Teori ini muncul pada awal tahun 1950-an. Teori ini menjelaskan bagaimana proses terbentuknya sikap seseorang dan bagaimana sikap tersebut mengalami perubahan melalui proses komunikasi serta bagaimana sikap itu dapat memberi pengaruh terhadap tindakan maupun tingkah laku seseorang. Teori perubahan sikap ini menyatakan bahwa seseorang akan mengalami keadaan tidak nyaman dirinya apabila dihadapkan pada informasi baru atau informasi yang bertolak belakang dengan keyakinannya (Yudawisastra, 2024: 204).

Teori ini merupakan salah satu teori yang disarankan oleh Siegel dan Marconi (1989) untuk memprediksi sikap dan perilaku adalah “*Theory of Attitude Change*”, yang mencakup berbagai teori, seperti “*Dissonance Theories*” dan “*Functional Theory*”. “*Dissonance theory*” menjelaskan bahwa ketidaksesuaian antara keyakinan atau tuntutan memotivasi seseorang untuk menguranginya atau menghilangkannya (Yudawisastra, 2024: 203).

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap menurut Sarlito W Sarwono, (2019: 203) sikap dapat berubah melalui 4 cara yaitu:

1. **Adopsi:** Proses ini terjadi ketika kejadian-kejadian atau peristiwa yang berulang dan terus-menerus diserap oleh individu, sehingga mempengaruhi terbentuknya sikap.
2. **Diferensiasi:** Seiring dengan bertambahnya usia, pengalaman, dan perkembangan intelegensi, hal-hal yang sebelumnya dianggap sama akan dipandang berbeda, sehingga dapat membentuk sikap tersendiri terhadap objek tersebut.
3. **Integrasi:** Sikap terbentuk secara bertahap melalui berbagai pengalaman yang berhubungan dengan hal tertentu, hingga akhirnya tercipta sikap mengenai hal tersebut.
4. **Trauma:** Pengalaman yang tiba-tiba dan menegangkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa, dapat menyebabkan perubahan sikap.

Sikap seseorang dapat terbentuk dan berubah karena faktor-faktor seperti perubahan lingkungan, bertambahnya usia, pengalaman baru, peningkatan intelektual, dan peristiwa-peristiwa tertentu. Proses adopsi terjadi ketika sikap berubah akibat peristiwa atau perilaku orang lain yang sering disaksikan. Sedangkan diferensiasi terjadi karena pengalaman baru yang diperoleh melalui pergaulan, yang membentuk atau mengubah sikap seseorang (Yudawisastra, 2024: 205-207).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks auditor, jika ada ketidaksesuaian antara tuntutan pekerjaan dengan tekanan atau keterbatasan sumber daya, auditor akan berusaha mengatasi ketidaksesuaian ini, misalnya dengan menetapkan prioritas dan mengabaikan hal-hal yang dianggap kurang penting. Sementara itu, “*Functional Theory*” menyatakan bahwa sikap seseorang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Auditor mungkin melakukan perilaku menyimpang jika hal tersebut dirasa dapat memenuhi kebutuhan akan kesesuaian antara tuntutan yang diterima dan kondisi yang dihadapi (Murtianingsih, 2022).

Auditor yang menghadapi tekanan anggaran waktu tinggi mungkin mengalami perubahan sikap terhadap standar profesional yang dipegangnya, seperti menjadi lebih toleran terhadap tindakan yang menyimpang dari prosedur audit. Tekanan ini dapat mendorong auditor untuk mengadopsi perilaku disfungsional, seperti *premature sign-off* atau melaporkan waktu audit yang lebih singkat, sebagai cara untuk menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu (Rezkyanti, 2020). Dengan kata lain, teori perubahan sikap menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu dapat memengaruhi sikap auditor terhadap etika dan kualitas pekerjaan, yang pada akhirnya meningkatkan risiko perilaku disfungsional. Dalam konteks profesi auditor, tekanan anggaran waktu dapat menimbulkan disonansi dalam diri auditor, yang pada akhirnya memengaruhi sikap dan perilaku mereka saat melaksanakan tugas audit.

Penggunaan teori perubahan sikap dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya untuk menjelaskan bagaimana tekanan anggaran waktu dapat

mengubah sikap auditor terhadap tugas dan tanggung jawabnya, yang berhubungan langsung dengan perilaku disfungsional.

2.1.3. Prilaku Disfungsional Auditor

Perilaku disfungsional merujuk pada tindakan atau perilaku yang bertentangan dengan norma sosial, nilai, atau aturan yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan ini dianggap tidak sesuai dengan standar moral atau etika yang diterima secara umum. Berbagai tindakan dapat termasuk dalam kategori perilaku disfungsional, seperti kekerasan, penipuan, pencurian, penyalahgunaan narkoba, pelecehan seksual, dan perilaku antisosial lainnya. Dalam bidang sosiologi dan kriminologi, perilaku yang menyimpang sering kali dikaitkan dengan pelanggaran hukum, meskipun tidak semua bentuk perilaku menyimpang adalah ilegal. Beberapa di antaranya mungkin hanya melanggar norma sosial, seperti pelanggaran etika atau kesopanan. (Djamil, 2023).

Menurut Wahida (2024) ada 3 indikator utama perilaku disfungsional, yaitu:

1. Penghentian premature atas prosedur audit (*premature sign off*)
2. Pelaporan dibawah waktu (*underreporting of time*)
3. Penggantian prosedur audit (*altering/replacement of audit procedure*)

Menurut Wulandhari et al.(2023), perilaku disfungsional dalam tim didefinisikan sebagai tindakan negatif yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan mengganggu fungsi tim. Perilaku ini tidak melanggar hukum tetapi dapat merusak proses dan tujuan tim, serta melanggar norma-norma yang diperlukan untuk kinerja tim yang efektif. Perilaku disfungsional ini dapat berupa hambatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perubahan, tindakan agresif, atau kegiatan yang merusak hubungan antara anggota. Perilaku disfungsional auditor merujuk pada tindakan yang melanggar prinsip dan etika dalam profesi akuntansi. Dalam studi kasus ini, menerima suap adalah contoh nyata dari perilaku disfungsional yang merusak integritas serta kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Faktor-faktor seperti tekanan eksternal, kurangnya dukungan internal, dan ketiadaan sistem pengawasan yang efektif dapat memperparah perilaku tersebut.

Perilaku disfungsional auditor, sebagaimana dijelaskan dalam Hartanto (2018), adalah tindakan yang menyimpang dari norma dan standar profesi audit. Tindakan ini bisa berupa manipulasi laporan audit, pengabaian prosedur audit yang semestinya, serta perilaku tidak etis demi keuntungan pribadi. Perilaku disfungsional ini sering kali berbentuk korupsi, seperti menerima suap, memberikan kontrak berdasarkan favoritisme, atau menyalahgunakan wewenang.

2.1.4. Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan di mana individu atau kelompok merasa perlu untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dalam waktu yang sangat terbatas. Tekanan anggaran waktu mencerminkan kondisi umum dalam sistem pengendalian auditor. Tekanan akibat keterbatasan waktu yang ketat secara konsisten dikaitkan dengan munculnya perilaku disfungsional (Desmawati et al., 2019). Dalam konteks audit, tekanan anggaran waktu mengacu pada rasa tekanan yang dialami auditor untuk menyelesaikan proses audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan,

meskipun waktu yang tersedia mungkin tidak cukup untuk melaksanakan semua prosedur audit dengan tuntas.

Dalam proses pelaksanaan audit, auditor diwajibkan untuk menjalankan tugasnya dengan efisien, baik dari segi biaya maupun waktu. Tuntutan ini menciptakan tekanan yang berkaitan dengan waktu. *Time pressure* memiliki dua dimensi, yaitu *time budget pressure*, yang merujuk pada situasi di mana auditor diharapkan untuk mencapai efisiensi berdasarkan anggaran yang telah disusun atau dihadapkan pada batasan waktu yang sangat ketat dalam anggaran tersebut. Selain itu, terdapat juga *time deadline pressure*, yang mengacu pada kondisi di mana auditor diwajibkan untuk menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. (Tiara et al., 2020).

Menurut Anugrah et al. (2017) tekanan anggaran waktu di ukur dengan 2 indikator yaitu: (a.) Sikap auditor memanfaatkan waktu; (b.) Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit. Saat ada tekanan waktu, auditor harus bisa menggunakan waktunya dengan baik. Ini artinya mereka harus bisa memilih pekerjaan mana yang lebih penting dan harus dikerjakan duluan. Auditor juga harus bekerja dengan fokus dan efisien agar semua prosedur audit bisa selesai tanpa membuang-buang waktu. Sikap ini penting supaya audit tetap berjalan lancar walaupun waktunya terbatas. Namun, dalam kondisi tertentu, tekanan tersebut dapat mendorong auditor untuk mengambil jalan pintas, seperti melewati prosedur audit atau tidak mengumpulkan bukti secara menyeluruh, demi menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak hanya memengaruhi cara auditor mengelola waktunya, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga berpotensi menurunkan kualitas audit yang dilakukan, terutama jika auditor tidak mampu menjaga profesionalismenya di tengah keterbatasan waktu.

Tekanan anggaran waktu dalam proses audit dapat membuat auditor merasa tertekan saat melaksanakan prosedur audit. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara waktu yang tersedia dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses audit. Akibatnya, kondisi ini dapat mendorong auditor untuk melakukan tindakan disfungsional dalam audit. Seiring dengan meningkatnya tekanan anggaran waktu, perilaku disfungsional audit pun cenderung akan semakin meningkat. (Tetelay et al., 2024). Pernyataan tersebut selaras dengan teori perubahan sikap, terutama *dissonance theory* yang menjelaskan bahwa ketidaksesuaian dapat mendorong seseorang untuk menghilangkan ketidaksesuaian tersebut. Ketika seseorang mengalami tekanan, maka kemungkinan auditor memberikan respon berupa perilaku menyimpang menjadi lebih besar.

Menurut Wibowo (2018) Terdapat beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penyusunan anggaran waktu, yaitu untuk mengetahui estimasi biaya yang diperlukan dalam proses audit, mengatur pekerjaan auditor, serta menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja auditor. Namun, anggaran waktu ini dapat berubah menjadi tekanan ketika auditor diharuskan untuk bekerja secara efisien dalam waktu yang tidak direncanakan dengan baik, atau ketika auditor menghadapi waktu dan anggaran yang sangat ketat.

2.1.5. Komitmen Profesional

Menurut Tetelay et al. (2024) Komitmen profesional adalah sikap yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan kesetiaan terhadap profesi tempat mereka bekerja. Individu tersebut berikrar untuk mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi karena merasa menjadi bagian darinya. Tingginya komitmen profesional akan mendorong auditor untuk berperilaku demi kepentingan umum dan menjauhkan diri dari tindakan yang berpotensi merusak profesi.

Komitmen profesional adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku auditor saat menghadapi masalah etika. Komitmen profesional diartikan sebagai kekuatan relatif individu dalam mengidentifikasi dan terlibat dalam suatu profesi. Komitmen seseorang terhadap profesinya terlihat melalui tiga karakteristik utama, yaitu: (1) penerimaan terhadap tujuan dan nilai-nilai profesi, (2) dorongan untuk berusaha semaksimal mungkin demi kepentingan profesi, dan (3) hasrat untuk menjaga dan mempertahankan keanggotaan dalam profesi tersebut. Dengan demikian, perilaku disfungsional auditor dalam pelaksanaan program audit juga dapat dipengaruhi oleh tingkat komitmen profesional yang mereka miliki. (Silaban, 2019). Komitmen terhadap profesi merujuk pada sejauh mana seseorang merasa terikat dan memiliki kedekatan dengan profesinya. Dengan kata lain, ini mencerminkan seberapa kuat seseorang mengidentifikasi dirinya dengan profesi yang dijalani. Menurut Hall et al. (2005) dalam Hehanussa (2018), komitmen profesional dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu: (a) komitmen normatif terhadap profesi; (b) komitmen berkelanjutan terhadap profesi; dan (c) komitmen afektif terhadap profesi. Komitmen normatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan rasa tanggung jawab moral individu terhadap profesi yang dijalani. Seorang profesional merasa berkewajiban untuk tetap berada dalam profesinya sebagai bentuk loyalitas dan penghargaan terhadap nilai-nilai etis yang melekat pada profesi tersebut. Komitmen berkelanjutan mencerminkan pertimbangan rasional untuk tetap bertahan dalam profesi, misalnya karena pengalaman, investasi waktu, atau keterbatasan pilihan lain. Sementara itu, komitmen afektif menggambarkan ikatan emosional dan identifikasi pribadi seseorang dengan profesinya, yang tercermin dari rasa bangga, kepuasan, dan keterlibatan emosional dalam menjalankan peran profesionalnya.

Seseorang yang berkomitmen pada profesinya selalu memiliki keyakinan dan menerima tujuan yang ada dalam profesinya, serta bersedia untuk melakukan usaha yang berarti bagi pekerjaannya. Pada dasarnya, komitmen profesional merupakan sebuah persepsi yang berpusat pada loyalitas, tekad, dan harapan individu, yang didorong oleh sistem, nilai, atau norma yang ada. Hal ini akan memandu orang tersebut untuk bertindak sesuai dengan prosedur tertentu dalam menjalankan tugasnya dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Auditor yang memiliki komitmen profesional yang tinggi cenderung berperilaku demi kepentingan umum dan akan menghindari tindakan yang bisa merugikan profesi mereka. Sebaliknya, auditor yang memiliki komitmen profesional yang lebih rendah lebih mungkin terlibat dalam perilaku yang disfungsi (Putri et al., 2021). Pernyataan ini sejalan dengan teori atribusi, di mana dalam teori tersebut, komitmen profesional dapat digolongkan sebagai *dispositional attributions*, yaitu faktor internal yang memengaruhi perubahan perilaku seseorang.

2.1.6. Integritas Auditor

Berdasarkan Kode Etik Akuntan Profesional (seksi 110) tahun 2020, implementasi dari integritas mengharuskan seorang auditor untuk mempunyai pendirian yang lugas serta jujur pada setiap hubungan professional yang dijalinnya. Ketika auditor mengatakan dengan sebenarnya atas setiap kejadian, artinya sudah melaksanakan sikap integritas. Integritas telah diatur dalam prinsip dari etika audit yang tercantum pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang mana tercantum pada peraturan seksi 110-150. Sehingga auditor harus menjalankan pekerjaannya dengan tekun, jujur, dan bertanggungjawab dengan mentaati peraturan maupun undang-undang yang berlaku. Sanksi ketika melanggar kode etik dapat berupa peringatan halus maupun keras tergantung seberapa berat pelanggaran yang dilakukan, usulan pemberhentian dari tim audit, dan tidak akan diberikan tugas.

Integritas merupakan elemen penting dalam karakter yang menjadi dasar munculnya pengakuan profesional. Kualitas ini adalah fondasi bagi kepercayaan publik dan berfungsi sebagai patokan bagi auditor dalam mengevaluasi setiap keputusan yang diambil. Sebagai seorang auditor, integritas mengharuskan untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan proses audit. (Gaol, 2017).

Menurut Paranoan et al. (2023) integritas adalah karakteristik penting yang menjadi landasan dari pengakuan profesional. Integritas adalah kualitas yang sangat penting bagi publik dan menjadi pedoman bagi auditor dalam melakukan pemeriksaan atas setiap keputusan yang diambil. prinsip-prinsip Integritas sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kejujuran adalah unsur karakter yang mendasari munculnya standar dan standar profesional yang harus dipertimbangkan anggota ketika mempertimbangkan keputusan.
2. Kejujuran mengharuskan anggota untuk jujur dan terbuka tanpa mengurangi kerahasiaan penerima.
3. Kejujuran diukur dengan apa yang benar dan adil.
4. Integritas juga mengharuskan anggota untuk mematuhi prinsip-prinsip objektivitas dan ketekunan profesional.

Beberapa indikator utama yang mencerminkan integritas auditor meliputi kejujuran, keberanian, sikap bijaksana, dan tanggung jawab (Wulandari, 2018). Kejujuran berarti auditor menyampaikan fakta dan temuan secara apa adanya tanpa manipulasi, sedangkan keberanian mencerminkan sikap tegas untuk tetap menjalankan prinsip meskipun berada dalam situasi yang sulit atau penuh tekanan. Sikap bijaksana terlihat dari kemampuan auditor dalam mengambil keputusan yang adil dan berdasarkan pertimbangan yang matang, tidak semata-mata menguntungkan satu pihak saja. Sementara itu, tanggung jawab menunjukkan kesadaran auditor akan konsekuensi dari setiap tindakan dan keputusan yang diambil, serta kesediaan untuk mempertanggungjawabkannya. Keempat indikator ini saling berkaitan dan menjadi dasar kuat dalam menjaga profesionalisme serta kualitas audit.

Rendahnya integritas auditor dapat menyebabkan peningkatan risiko terjadinya perilaku disfungsional, seperti menerima gratifikasi atau suap, yang dapat merusak

hasil audit dan citra auditor secara keseluruhan. Dengan memiliki integritas yang tinggi, auditor mampu meningkatkan kualitas hasil ujiannya, yang pada gilirannya membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit. Integritas adalah kualitas yang mencerminkan nilai tertinggi bagi profesi ini. Selain itu, kualitas hasil pemeriksaan juga merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja auditor internal (Wulandhari et al., 2023). Pernyataan ini sejalan dengan teori atribusi, di mana dalam teori tersebut, integritas dapat digolongkan sebagai *dispositional attributions*, yaitu faktor internal dimana penerimaan gratifikasi dianggap sebagai hasil dari karakter atau nilai-nilai internal auditor.

2.2. Pandangan Islam Mengenai Prilaku Disfungsional

Islam mengajarkan pentingnya melaksanakan ibadah seperti shalat, zakat, puasa, dan haji dengan ketulusan dan kesungguhan. Selain itu, Islam menekankan pentingnya menjaga integritas dan kejujuran dalam setiap aktivitas, termasuk dalam profesi seperti auditor. Perilaku disfungsional auditor dianggap sebagai pelanggaran terhadap prinsip etika dan moral, yang dapat mengancam keadilan dan keamanan dalam transaksi keuangan.

Ayat Al-Qur'an Yang Terkait Dengan Prilaku Disfungsional

بِهِ يُنَزَّلَ لَمْ مَا بِاللَّهِ تُشْرِكُوا وَأَنَّ الْحَقَّ بَعْدَ الْبَغْيِ وَالْإِثْمَ بَطْنٌ وَمَا مِنْهَا ظَهَرَ مَا حِشَّ الْفَوَا رَبِّي حَرَّمَ إِنَّمَا قُلْ

۳۳ تَعْلَمُونَ لَأَمَّا اللَّهُ عَلَسْتُمْ قَوْلُوا وَأَنَّ سُلْطَنَا

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang tampak dan yang tersembunyi, perbuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosa, dan perbuatan melampaui batas tanpa alasan yang benar. (Dia juga mengharamkan) kamu mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan bukti pembenaran untuk itu dan (mengharamkan) kamu mengatakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui". QS. Al-A'raf (7):33

Ayat ini menunjukkan bahwa segala bentuk perbuatan keji dan dosa, termasuk tindakan yang merugikan orang lain, adalah haram. Dalam konteks auditor, perilaku disfungsional seperti kecurangan, penipuan dalam laporan audit, atau pengabaian prosedur audit yang benar dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap prinsip-prinsip ini. Auditor seharusnya menjaga integritas dan tidak terlibat dalam perilaku yang merugikan pihak lain.

Kaitan dengan Perilaku Disfungsional:

Perilaku disfungsional auditor sering kali mencakup tindakan-tindakan keji seperti:

- **Kecurangan:** Mengubah atau menyembunyikan informasi demi keuntungan pribadi atau untuk mencapai target tertentu.
- **Penipuan:** Menyajikan laporan audit yang tidak akurat atau menyesatkan.
- **Pengabaian Etika:** Mengabaikan standar profesional untuk memenuhi tuntutan dari atasan atau pihak lain.

Tindakan-tindakan ini bertentangan dengan prinsip Islam yang menekankan kejujuran dan integritas. Dalam QS. Al-A'raf (7):33, Allah SWT memperingatkan bahwa perbuatan dosa dan keji tidak hanya merugikan individu tetapi juga berdampak buruk bagi masyarakat secara keseluruhan.

Hak Cipta diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	(Tetelay et al., 2024) Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi Vol. 4, No, Sinta 5	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Maluku dan Inspektorat Kota Ambon)	Variabel Independen: Tekanan Anggaran Waktu dan Komitmen Profesional. Variabel Dependen: Perilaku Disfungsional Audit.	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan Anggaran Waktu dan Komitmen Profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit. Ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu dan komitmen profesional, semakin tinggi pula kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional dalam audit
2.	(Damayanti, 2024) Jurnal Manajemen Dan Ilmu Sosial (Jmpis) Vol. 5, No. 4, Sinta 3	Pengaruh Penerapan Audit Internal, Integritas Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang.	Variabel Independen: X1: Penerapan audit internal X2: integritas auditor Variabel Dependen: Y: Pendeteksian kecurangan dan penyalahgunaan wewenang.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan audit internal berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan dan penyalahgunaan wewenang. Artinya, semakin baik penerapan audit internal, semakin tinggi kemampuan dalam mendeteksi kecurangan dan penyalahgunaan wewenang. • Integritas auditor juga berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan dan penyalahgunaan wewenang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas auditor,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				semakin efektif mereka dalam mendeteksi tindakan kecurangan dan penyalahgunaan
3.	(Ferina et al., 2023) Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, Vol 13 No 2, P. 374-391 Sinta 2	Perilaku Disfungsional Auditor dalam Profesionalisme Akuntan.	Variabel Independen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Skeptisme Profesional 2. Locus of Control Internal 3. Locus of Control Eksternal 4. Komitmen Profesional 5. Etika Profesi Variabel Dependen: Perilaku Disfungsional Auditor	<ul style="list-style-type: none"> • Skeptisme profesional, locus of control eksternal, dan etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. • Locus of control internal dan komitmen profesional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor
4.	(Tejo, 2022) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 11 No 2 Sinta 4	Pengaruh Time Budget Pressure, <i>Locus Of Control</i> , Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	Variabel Independen: X1: Time Budget Pressure (Tekanan Anggaran Waktu) X2: Locus of Control X3: Komitmen Profesional Variabel Dependen: Perilaku Disfungsional Audit	<ul style="list-style-type: none"> • Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Auditor yang merasakan tekanan waktu yang besar lebih cenderung melakukan perilaku disfungsional, seperti tidak melaporkan waktu audit yang sebenarnya (underreporting of time) atau melakukan audit tanpa bukti yang cukup (gathering insufficient evidence). • Locus of Control tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit. Artinya, baik auditor yang merasa memiliki kendali atas pekerjaannya maupun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>yang merasa dikendalikan oleh faktor luar tidak mempengaruhi kecenderungan mereka melakukan perilaku disfungsional.</p> <ul style="list-style-type: none"> Komitmen Profesional juga tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit. Tingkat kesetiaan auditor terhadap profesi mereka tidak memengaruhi apakah mereka akan melakukan tindakan disfungsional atau tidak
5.	(Kartana, 2021) Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI), Vol. 14 No.2 Sinta 3	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Konflik Peran, dan Ambiguitas Peran Terhadap Perilaku Disfungsional Audit	<p>Variabel Independen: X1: Tekanan Anggaran Waktu X2: Konflik Peran X3: Ambiguitas Peran.</p> <p>Variabel Dependen: Perilaku Disfungsional Audit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tekanan Anggaran Waktu, Konflik Peran, dan Ambiguitas Peran, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. Tekanan anggaran waktu yang tinggi, konflik peran, serta ambiguitas dalam peran cenderung meningkatkan kecenderungan perilaku disfungsional di kalangan auditor
6.	(Pura, 2021) Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 4, No. 2, Sinta 3	Pengaruh Kompetensi Auditor, Komitmen Profesional, dan Etika Profesi terhadap	<p>Variabel Independen: X1: Kompetensi auditor X2: komitmen profesional X3: etika profesi</p> <p>Variabel Dependen:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi auditor dan etika profesi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Artinya, semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Perilaku Disfungsional Auditor	Y: Perilaku disfungsional auditor.	tinggi kompetensi auditor dan etika profesi, semakin rendah kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional. <ul style="list-style-type: none"> Komitmen profesional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor, yang menunjukkan bahwa komitmen profesional tidak mempengaruhi kecenderungan auditor dalam melakukan perilaku disfungsional
7.	(Rezkyanti, 2020) Journal Of Economic, Public, And Accounting (Jepa) vol. 2 No.2 Sinta 4	Persepsi Auditor Atas Efek Tekanan Anggaran Waktu, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional	Variabel Independen: X1: Tekanan Anggaran Waktu X2: Budaya Etis Organisasi X3: Komitmen Profesional Variabel Dependen: Perilaku Audit Disfungsional	<ul style="list-style-type: none"> Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional: Semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan auditor, semakin besar kecenderungan untuk melakukan perilaku audit disfungsional. Budaya Etis Organisasi berpengaruh negatif terhadap perilaku audit disfungsional: Semakin tinggi penerapan budaya etis dalam organisasi, semakin rendah kecenderungan auditor melakukan perilaku disfungsional. Komitmen Profesional berpengaruh negatif terhadap perilaku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				audit disfungsional: Auditor dengan komitmen profesional yang tinggi memiliki kecenderungan lebih rendah untuk melakukan perilaku disfungsional
8.	(Tiara et al., 2020) Business Management, Economic, And Accounting National Seminar Volume 1	Pengaruh Time Budget Pressure Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Dysfunctional Audit Behaviour Sebagai Variabel Intervening	<p>Variabel Independen: X1: Time Budget Pressure (Tekanan Anggaran Waktu) X2: Integritas</p> <p>Variabel Dependen: Kualitas Audit</p> <p>Variabel Intervening: Dysfunctional Audit Behaviour (Perilaku Audit Disfungsional)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit: Tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. • Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit: Berpengaruh signifikan positif. Integritas auditor terbukti meningkatkan kualitas audit. • Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Dysfunctional Audit Behaviour: Berpengaruh signifikan positif. Tekanan anggaran waktu berhubungan dengan peningkatan perilaku audit disfungsional. • Pengaruh Integritas terhadap Dysfunctional Audit Behaviour: Berpengaruh signifikan negatif. Penerapan integritas yang tinggi dapat mengurangi perilaku audit disfungsional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Dysfunctional Audit Behaviour terhadap Kualitas Audit: Tidak berpengaruh signifikan. Perilaku audit disfungsional tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh Time Budget Pressure dan Integritas terhadap Kualitas Audit melalui Dysfunctional Audit Behaviour: Tidak berpengaruh signifikan. Baik time budget pressure maupun integritas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit melalui perilaku audit disfungsional.
9.	(Widya, 2019) E-Jurnal Akuntansi Vol.27. Sinta 4	Pengaruh Locus of Control dan Kompleksitas Tugas dengan Sifat Machiavellian sebagai Pemoderasi terhadap Perilaku Disfungsional Audit di KAP Kota Denpasar.	Variabel Independen: <ol style="list-style-type: none"> Locus of Control Eksternal Kompleksitas Tugas Variabel Dependen: Perilaku Disfungsional Audit	<ul style="list-style-type: none"> Locus of control eksternal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Kompleksitas tugas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Interaksi antara sifat Machiavellian dengan locus of control eksternal dan kompleksitas tugas secara signifikan memoderasi perilaku disfungsional audit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

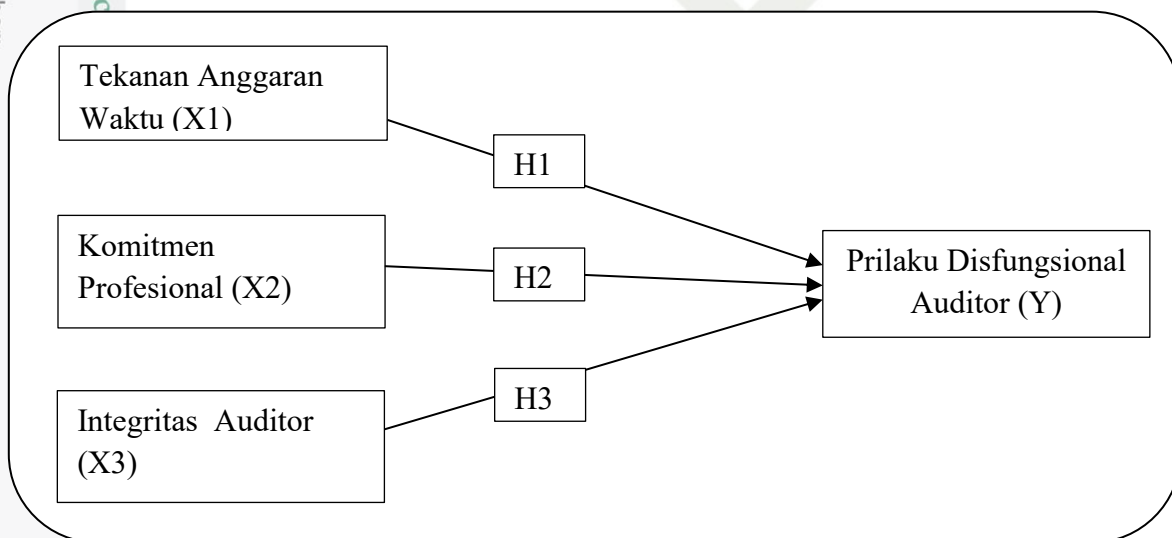
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	(Martini, 2019) Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi) Volume 18, Nomor 1, Sinta 5	Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian, Tekanan Waktu dan Tekanan Ketaatan (Studi Kasus Kap di Bali)	Variabel Independen: X1: Kompetensi Auditor X2: Sifat Machiavellian X3: Tekanan Waktu X4: Tekanan Ketaatan Variabel Dependen: Perilaku Disfungsional Auditor	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi auditor berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor. Artinya, auditor yang lebih kompeten cenderung menghindari perilaku disfungsional. • Sifat Machiavellian, tekanan waktu, dan tekanan ketaatan semuanya berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Semakin tinggi sifat Machiavellian, tekanan waktu, dan tekanan ketaatan yang dialami auditor, semakin besar kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku disfungsional
-----	---	---	--	---

(Sumber : kumpulan penelitian terdahulu tahun 2024)

2.4. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 kerangka konseptual



(Sumber : peneliti 2025)

2.5. Perumusan Hipotesis

2.5.1. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor

Tekanan anggaran waktu, atau yang dikenal dengan *time budget pressure*, merupakan masalah yang berkaitan dengan waktu yang muncul akibat keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk menyelesaikan tugas audit. Tekanan ini dapat diperkirakan memiliki potensi untuk menurunkan kinerja auditor dalam menjalankan penugasan audit. Pembatasan waktu ini, pada gilirannya, dapat memicu terjadinya perilaku disfungsional dalam audit, yang akan berdampak pada penurunan kualitas hasil audit yang dihasilkan oleh auditor. (Tetelay et al., 2024).

Teori perubahan sikap menjelaskan bahwa individu dapat merasakan ketidaknyamanan ketika terdapat ketidaksesuaian antara sikap mereka dan situasi yang dihadapi. Dalam konteks auditor, tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang sangat terbatas dapat menimbulkan ketidaknyamanan psikologis. Hal ini mendorong auditor untuk menyesuaikan sikap atau perilaku mereka agar selaras dengan tuntutan tersebut, meskipun penyesuaian ini bisa jadi tidak etis atau bertentangan dengan standar profesional. Ketika tekanan anggaran waktu meningkat, maka perilaku disfungsional audit juga akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Tejo (2022) dan Tetelay et al. (2024) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Tingginya tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor

saat melaksanakan penugasan audit terhadap klien dapat menyebabkan mereka mengalami tekanan dan stres dalam pekerjaan, yang pada gilirannya dapat mendorong terjadinya perilaku disfungsional dalam proses audit.

H₁. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor pada tahun 2025

2.5.2. Pengaruh Komitmen Professional Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor

Menurut Tetelay et al.(2024) Komitmen profesional adalah sikap yang dimiliki oleh individu yang tercermin dalam kesetiaannya terhadap organisasi profesi tempat ia berkarir. Individu tersebut berikrar untuk mencapai tujuan dan kesuksesan organisasi, karena merupakan bagian dari entitas tersebut. Komitmen yang tepat akan membuat seseorang memiliki sifat loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya dan pasti akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja suatu pekerjaan (Ilmatia et al., 2020).

Teori atribusi ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan. Teori atribusi ini merujuk pada cara seseorang menjelaskan penyebab perilaku, baik orang lain maupun dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti faktor kemampuan usaha dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Pasaribu, 2017). Seorang yang berkomitmen pada profesinya selalu percaya dan menerima tujuan profesinya serta bersedia untuk melakukan usaha yang

berarti atas profesi nya. Sebaliknya, auditor dengan komitmen profesional yang lebih rendah lebih memungkinkan terlibat dalam perilaku disfungsional. Pernyataan ini sejalan dengan teori atribusi, di mana dalam teori tersebut, komitmen profesional dapat digolongkan sebagai *dispositional attributions*, yaitu faktor internal yang memengaruhi perubahan perilaku seseorang.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Rezkyanti (2020) dan Pura (2021) yang menyatakan bahwa Komitmen Profesional berpengaruh negatif terhadap perilaku audit disfungsional Auditor dengan komitmen profesional yang tinggi memiliki kecenderungan lebih rendah untuk melakukan perilaku disfungsional.

H₂ Komitmen Profesional Berpengaruh Negatif Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor pada tahun 2025

2.5.3. Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Prilaku Disfungsional

Integritas merupakan elemen penting dalam karakter yang menjadi dasar munculnya pengakuan profesional. Kualitas ini adalah fondasi bagi kepercayaan publik dan berfungsi sebagai patokan bagi auditor dalam mengevaluasi setiap keputusan yang diambil. Sebagai seorang auditor, integritas mengharuskan untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan proses audit. (Gaol, 2017).

Teori atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (*dispositional attributions*) yang berasal dari diri sendiri, dan faktor eksternal (*situational attributions*) yang berasal dari pengaruh luar. Rendahnya integritas auditor dapat menyebabkan peningkatan risiko terjadinya

perilaku disfungsional, seperti menerima gratifikasi atau suap, yang dapat merusak hasil audit dan citra auditor secara keseluruhan. Dengan integritas yang tinggi, auditor mampu meningkatkan kualitas hasil ujiannya, yang pada gilirannya akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesi audit. Hal ini disebabkan karena integritas merupakan kualitas yang menempatkan nilai tertinggi bagi profesi tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan teori atribusi, di mana dalam teori tersebut, integritas dapat digolongkan sebagai *dispositional attributions*, yaitu faktor internal dimana penerimaan gratifikasi dianggap sebagai hasil dari karakter atau nilai-nilai internal auditor.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Tiara et al. (2020) dan Paranoan et al. (2023) menyatakan bahwa integritas auditor berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor. Semakin tingginya perilaku penerapan integritas yang dilakukan auditor maka perilaku disfungsional akan menurun. Hal ini dikarenakan auditor telah menerapkan kode etik dalam penugasan maupun.

H₃ Integritas Auditor Berpengaruh negatif Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor pada tahun 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Ummul Aiman et al. (2022), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mempelajari berbagai aspek dari fenomena serta hubungan kausalitas di antaranya. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini diartikan sebagai penyelidikan sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur, menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Tujuannya menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen (tekanan anggaran waktu, komitmen profesional, dan integritas) dan variabel dependen (perilaku disfungsi auditor).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019). Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di inspektorat provinsi riau. Inspektorat provinsi riau tahun 2025 :

Tabel 3. 1 Jumlah Auditor Yang Bekerja Di Inspektorat

No	Keterangan Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Madya	11
2.	Auditor Muda	31
3.	Auditor Pertama	15
4.	Auditor Pelaksanaan Lanjutan	4
5.	Auditor Terampil	1
6.	Auditor Penyelia	1
Total		63

(Sumber: Kantor inspektorat provinsi riau)

Menurut Sugiyono (2019) Sampel atau sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2019) Non probability sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Metode ini mencakup teknik-teknik seperti sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh (sensus), dan snowball.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Mendefinisikan sampel jenuh (sensus) adalah teknik untuk menentukan sampel di mana setiap anggota populasi berfungsi sebagai sampel. Tujuan dari melakukan sampling adalah untuk mempelajari hanya sekelompok kecil dari keseluruhan populasi melalui proses pengamatan, yang merupakan fokus dari penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus atau sampling jenuh, di mana semua individu yang merupakan bagian dari populasi menjadi sampel.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok, dengan menggunakan metode pengumpulan yang berupa kuesioner. Data yang dikumpulkan berupa skor total dari pengisian kuesioner yang diberikan kepada auditor Inspektorat Provinsi Riau tahun 2025.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden. Kuesioner ini diadaptasi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Para responden diminta untuk merespons pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menggunakan skala Likert, yaitu suatu skala yang menawarkan 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan yang tersedia sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3 = Netral (N)
4. Pilihan 4 = Setuju (S)
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Dependen

- **Prilaku Disfungsional Auditor**

Perilaku disfungsional auditor, sebagaimana dijelaskan dalam Mardawi et al. (2023) adalah tindakan yang menyimpang dari norma dan standar profesi audit. Tindakan ini bisa berupa manipulasi laporan audit, pengabaian prosedur audit yang semestinya, serta perilaku tidak etis demi keuntungan pribadi. Perilaku disfungsional ini sering kali berbentuk korupsi, seperti menerima suap, memberikan kontrak berdasarkan favoritisme, atau menyalahgunakan wewenang.

3.5.2. Variabel Independen

- **Tekanan Anggaran Waktu**

Dalam pelaksanaan proses audit, auditor diharuskan untuk melaksanakan tugasnya dengan efisiensi dalam hal biaya dan waktu. Tuntutan ini menyebabkan munculnya tekanan terkait waktu. *Time pressure* memiliki dua dimensi, yaitu *time budget pressure* yang merujuk pada keadaan di mana auditor dituntut untuk mencapai efisiensi berdasarkan anggaran yang telah disusun, atau terdapat batasan waktu yang sangat ketat dalam anggaran tersebut. Selain itu, ada juga *time deadline pressure* yang mengacu pada kondisi di mana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Tiara et al., 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• **Komitmen Profesional**

Komitmen profesional adalah faktor krusial yang mempengaruhi perilaku auditor ketika menghadapi masalah etis. Komitmen profesional dapat diartikan sebagai tingkat identifikasi dan keterlibatan individu dengan profesinya. Komitmen terhadap profesi tercermin melalui tiga aspek berikut: (1) penerimaan terhadap tujuan dan nilai-nilai profesi, (2) keinginan untuk berusaha sekuat tenaga demi kepentingan profesi, dan (3) hasrat untuk mempertahankan dan menjaga keanggotaan dalam profesi tersebut. Dengan demikian, perilaku disfungsional auditor dalam menjalankan program audit dapat dipengaruhi oleh komitmen profesional yang mereka miliki. (Silaban, 2019).

• **Integritas Auditor**

Integritas merupakan salah satu elemen karakter yang mendasari munculnya pengakuan profesional. Kualitas ini menjadi dasar kepercayaan publik dan berfungsi sebagai patokan bagi auditor dalam menilai setiap keputusan yang diambil. Integritas menuntut auditor untuk bersikap jujur, transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas auditnya. (Gaol, 2017).

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3. 2
Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perilaku Audit Disfungsional (Y)	Perilaku disfungsional audit merupakan perilaku auditor dalam proses audit yang tidak sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. (Wulandari et al., 2022)	1. penghentian prematur atas prosedur audit (<i>premature sign-off</i>) 2. penyelesaian pekerjaan tanpa melaporkan waktu sesungguhnya yang digunakan (<i>under reporting time</i>) 3. penggantian prosedur audit yang telah ditetapkan (<i>altering or replacement of audit procedure</i>) (Wulandari et al., 2022)	<i>Likert</i>
2.	Tekanan Anggaran Waktu (X1)	Tekanan anggaran waktu merupakan kondisi di mana auditor diharapkan untuk mencapai efisiensi sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan atau dalam batasan waktu yang sangat ketat. (Anugrah et al., 2017)	1. Sikap auditor memanfaatkan waktu 2. Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit. (Anugrah et al., 2017)	<i>Likert</i>
3.	Komitmen profesional (X2)	komitmen profesional didefinisikan sebagai kekuatan relatif identifikasi dan juga keterlibatan individu terhadap suatu profesi	1. komitmen profesional normatif 2. komitmen profesional berkelanjutan 3. komitmen profesional afektif	<i>Likert</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Hehanussa, 2018)	(Hehanussa, 2018)	
4.	Integritas Auditor (X3)	Integritas merupakan adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan (Wulandari , 2018)	1. Kejujuran 2. Keberanian 3. Sikap bijaksana 4. Tanggung jawab (Wulandari, 2018)	<i>Likert</i>

3.6. Teknik Analisis Data

• Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Metode analisis data ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package For Social Science).

SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk analisis statistik dan pengolahan data, yang pertama kali dikembangkan pada tahun 1968 oleh Norman Nie dan C. Hadlai Hull. Meskipun awalnya ditujukan untuk penelitian di bidang ilmu sosial, saat ini SPSS telah digunakan secara luas di berbagai disiplin ilmu, termasuk bisnis, kesehatan, dan pendidikan. Dengan SPSS, pengguna dapat melakukan analisis statistik deskriptif maupun inferensial, serta mengelola data dengan mudah menggunakan antarmuka yang mirip spreadsheet, dan juga membuat visualisasi data yang menarik.

3.5. Uji Kualitas Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat dianggap sah atau valid. Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan adalah korelasi Pearson, di mana kita akan memperhatikan nilai r tabel dan r hitung. Proses uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung dengan rumus $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel. Nilai r tabel diambil dari tabel product moment.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian, dan konsistensi dari indikator yang terdapat dalam kuesioner. Oleh karena itu, sebuah penelitian yang baik tidak hanya harus valid, tetapi juga harus reliabel agar memiliki nilai ketepatan ketika diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Dengan ketentuan:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha (α) $> 0,70$, maka pertanyaan atau pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,70$, maka pertanyaan atau pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dilakukan analisis statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Analisis statistik menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka distribusi data residual dianggap tidak normal
- b. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data residual dikatakan berdistribusi normal.

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas sangat berguna untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas (independen) dalam sebuah model regresi. Untuk mengevaluasi keberadaan multikolinieritas, dapat digunakan pengukuran yang dikenal sebagai Variance Inflation Factor (VIF).

1. Multikolinieritas dikatakan terjadi apabila nilai toleransi kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10.
2. Multikolinieritas tidak terjadi jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10.

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Menjelaskan bahwa Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah terdapat variasi yang tidak konsisten antara residu satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Berikut adalah ketentuan untuk uji heteroskedastisitas:

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka heteroskedastisitas terjadi.
- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam hal ini, analisis linier berganda diterapkan untuk menilai signifikansi pengaruh dari tiga faktor: tekanan anggaran waktu (X1), komitmen profesional (X2), dan integritas auditor (X3) terhadap perilaku disfungsional auditor. Model persamaan regresi yang akan digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku disfungsional auditor

X_1 = Tekanan anggaran waktu

X_2 = Komitmen profesional

X_3 = Integritas auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = Error

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T berfungsi untuk mengukur seberapa baik variabel independen individu dapat menjelaskan variabel dependen. Terdapat kriteria tertentu untuk menilai signifikansi variabel independen, yaitu sebagai berikut:

- Jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima dan H_0 ditolak).
- Jika t hitung kurang dari t tabel dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak dan H_0 diterima).

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, yang dapat diperoleh melalui nilai koefisien determinasi tersebut. Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi tersebut, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

5.1 Kesimpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu, komitmen profesional, dan integritas auditor terhadap perilaku disfungsional auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dihadapi, semakin tinggi pula kemungkinan auditor terlibat dalam perilaku disfungsional. Hal ini disebabkan oleh stres yang muncul akibat ketidakseimbangan antara tugas yang harus diselesaikan dan waktu yang tersedia. Tekanan ini dapat mempengaruhi etika profesional auditor, yang tercermin dalam sikap, nilai, perhatian, dan perilaku mereka.
- b. Komitmen profesional berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku disfungsional auditor pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Semakin tinggi tingkat komitmen profesional yang dimiliki oleh auditor, maka semakin rendah kecenderungan auditor dalam melakukan perilaku disfungsional. Perilaku disfungsional auditor, seperti pengabaian prosedur, manipulasi bukti audit, penyusunan laporan audit yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ketidakpatuhan terhadap standar audit, sering kali terjadi akibat kurangnya rasa tanggung jawab dan penghayatan terhadap nilai-nilai profesionalisme dalam diri auditor. Komitmen profesional yang kuat akan membentuk sikap konsisten auditor dalam menjalankan tugas sesuai dengan norma, prinsip, dan standar etika profesi.
- c. Integritas auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku disfungsional auditor pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Artinya semakin tinggi tingkat integritas yang dimiliki auditor, maka semakin rendah kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional. Perilaku disfungsional auditor mengacu pada tindakan-tindakan yang menyimpang dari standar profesi, seperti pengabaian prosedur audit, manipulasi bukti audit, penyusunan laporan yang tidak objektif, atau ketidakpatuhan terhadap etika profesi. Oleh karena itu, integritas yang tinggi berperan sebagai pengendali internal dalam diri auditor untuk mencegah munculnya perilaku tersebut. tingkat integritas yang dimiliki oleh auditor yang mencakup kejujuran, konsistensi dalam bersikap, serta kepatuhan terhadap prinsip etika tidak secara langsung memengaruhi kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional selama proses audit.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tekanan anggaran waktu, komitmen profesional, dan integritas auditor
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif.

5.3 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi disfungsi auditor.
- b. Untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian karena setiap tahun jumlah auditor bisa berubah ubah jumlahnya. Dan baik rasanya untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.
- c. Bagi seorang auditor dan calon auditor, agar selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan diri agar tidak ada lagi sifat disfungsi yang melekat pada diri seorang auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-A'raf (7):33
- Aira, A. (2016). Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kampar. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 1–18.
- Anugrah, I., Kamaliah, K., & Ilham, E. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1322–1336.
- Arifah, D. A., & Romadhon, C. (2015). Pengaruh Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Journal Islamic Word*, 2(1), 357–369.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Turnover Intention, Dan Aktivitas Pelatihan Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Cahyono, D. (2020). Pengantar Akuntansi Keprilakuan
- Damayanti, P., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Penerapan Audit Internal , Integritas Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Penyalahgunaan Wewenang*. 5(4), 1097–1103.
- Desmawati, Yusnelly, A., & Suryadi, N. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 65–79. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.27>
- Dewayanti, D. A. M., Dewi, N. P. S., & Rustiarini, N. W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Autentik, Nilai Etika Perusahaan, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 363–375.
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi (JAAMTER)*, 1(3), 164–177.
- Ferina, I. S., Ubaidillah, & Ana yulianita. (2023). Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Profesionalisme Akuntan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 374–391. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26179>

- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Oleh Romasi Lumban Gaol. *JRAK – Vol 3 No. 1, Maret 2017* ISSN : 2443 - 1079 *PENGARUH*, 3(1), 47–70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 252* (A. Tejokusumo (ed.); Edisi 9).
- Hartanto, O. (2018). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Anggaran Waktu Komitmen Profesional, Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Keuangan)*, 20(4), 473–490.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i4.59>
- Hehanussa, S. J. (2018). Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor dan Kecerdasan. *Jurnal Ekonomi Peluang*, 12(1), 1–28.
- Hijratul Aswad, A. H. & N. I. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta di Provinsi Riau)*. 6(2), 1–23.
- Ilmatia, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522.
<https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>
- Kartana, I. W. (2021). Pengaruh Locus of Control Dan Kompleksitas Tugas Dengan Sifat Machiavellian Sebagai Pemoderasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Di Kap Kota Denpasar. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 14(2), 17–31.
<https://doi.org/10.24123/jati.v14i2.4663>
- Martini, N., & Pertama, R. (2019). Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 66–74.
https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.987.1-16
- Murtianingsih. (2022). Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 1, Nomor 1, April 2022. *Manajemen Dan Akuntansi*, 1(April), 55–68.
- Novianne Devy, A., & Solikhah, B. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Konflik Peran, dan Ambiguitas Peran Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(5), 337–348.
<https://doi.org/10.54543/etnik.v1i5.77>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Paranoan, N., Beloan, B., Askikarno Palalangan, C., Putri Danduru, B., & Eny, N. (2023). Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 86–92.
- Pasaribu, E. M., & Wijaya, S. Y. (2017). Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 41–66. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i1.735>
- Ph.D. Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Kes. Masita, , & M.Pd. Meilida Eka Sari, (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.)). ALFABETA, cv.
- Pura, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Komitmen Profesional dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 204–217. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p204-217>
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Prilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jiq.v13i1.4388>
- Rezkyanti, N., & Fitriawan, E. (2020). Persepsi Auditor Atas Efek Tekanan Anggaran Waktu, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 117–128. <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.702>
- Rismaadriani. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Difungsional Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 219–229.
- Ruhnke, K. (2023). Empirical research frameworks in a changing world: The case of audit data analytics. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 51, 1–55. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100545>
- Sarito W Sarwono. (2019). *Pengantar psikologi umum*. Rajawali Press.
- Silaban, A. (2019). PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL Adanan Silaban Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing (JAA)*, 8(1), 1–19.

- Sonia Sischa Eka Putri, Sukri, S. Al, & Djamil, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9171>
- Tejo, Y. B., & Sofian, S. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 87–95. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4547>
- Tetelay, F. F., Atarwaman, R. J. D., & Usmany, A. E. M. (2024). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.30598/kupna.v4.i1.p1-16>
- Tiara, N., Hernawati, E., & Putra, A. M. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Dysfunctional Audit Behaviour Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding BIEMA*, 1(4), 835–848.
- Utama, F. R., & Rohman, F. (2023). Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 43. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.43-55>
- Wayan Ayu Puspita, N., Wayan Rustiarini, N., Putu Shinta Dewi, N., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, F. (2023). Stres Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Perilaku Disfungsional Audit: Tekanan Anggaran Waktu sebagai Pemoderasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 385–402.
- Wibowo, M. M. Y. (2015). Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja, Turnoverintention, Tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(27), 92–110. <http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/963>
- Widya Krisna Dewi, I. A., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, dan Time Budget Pressure Pada Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 62. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p03>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>

Wulandari, N. M. A. P., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). Pengaruh Independensi Audit, Profesionalisme, Etika Profesi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Stres Kerja Terhadap Disfungsional Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 227–235.

Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1258–1268. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.595>

Yudawisastra G Helin , Bander Enjelina Silvana, Mumu Selly, Harinie Tri Luluk, A. (2024). *Teori-Teori Perilaku Konsumen* (W. M. Andi (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Februari 2025

Retno Andriani

Lampiran II : Identitas Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan diri Anda.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 21-30 ☐ 31-40
☐ 41-50 ☐ > 50 Tahun
4. Pendidikan : ☐ D3 ☐ S1
☐ S2 ☐ S3
5. Lama bekerja : ☐ < 5 tahun ☐ 6-10 tahun ☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun ☐ 21-25 tahun
6. Jabatan :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan Jawaban

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

Lampiran III: Pertanyaan/Kuesioner

A. Tekanan Anggaran Waktu (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memandang tekanan anggaran waktu dalam penugasan audit sebagai sebuah beban					
2.	Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus.					
3.	Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan anggaran waktu.					
4.	Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada tekanan anggaran waktu merupakan suatu kewajiban.					
5.	Saya memandang tekanan anggaran waktu sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu					
6.	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan saya memperoleh bukti kurang maksimal.					
7.	Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit menurun.					
8.	Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada anggaran audit yang saya terima untuk biaya audit					

Sumber: (Anugrah et al., 2017)

B. Komitmen Professional (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Komitmen Normatif					
1.	Saya memiliki loyalitas pada profesi, dan oleh karena itu saya tetap menekuni profesi auditor.					
2.	Saya memiliki tanggung jawab moral untuk tetap berada pada profesi auditor.					
3.	Saya meyakini seseorang yang telah dididik dalam profesi auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk tidak menyimpang dari prosedur audit.					
	Komitmen Berkelanjutan					
4.	Bekerja sebagai auditor merupakan suatu kebutuhan dan keinginan pribadi bagi saya.					
	Komitmen Afektif					

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5.	Saya sangat antusias menceritakan profesi auditor kepada pihak lain di luar profesi auditor.					
6.	Profesi audit menjadi bagian penting dari identitas saya sebagai seorang profesional.					
7.	Profesi sebagai auditor memiliki arti atau makna yang sangat penting bagi saya.					
Sumber: (Hehanussa, 2018)						

C. Integritas Auditor (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Harus bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada					
2.	Tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
3.	Tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
4.	Mengemukakan hal-hal yang menurut hati dan keyakinannya perlu dilakukan.					
5.	Selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
6.	Mempertimbangkan kepentingan negara.					
7.	Tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain					
8.	Memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaan masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
Sumber: (Wulandari , 2018)						

D. Perilaku Disfungsional Auditor (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Pemberhentian Prematur atas Prosedur Audit (<i>premature sign-off</i>)					
1.	Auditor percaya tahapan audit selanjutnya hingga tahapan audit selesai tidak akan menemukan sesuatu yang salah jika diselesaikan.					
2.	Tidak ditemukan masalah dibagian atau sistem pencatatan klien pada audit sebelumnya					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.	Supervisor audit sangat memperhatikan kelebihan penggunaan waktu dalam menyelesaikan prosedur audit dan memberikan tekanan atas pelaksanaannya					
4.	Saya percaya bahwa prosedur audit tidak diperlukan					
Pelaporan dibawah Waktu (<i>Underreporting of time</i>)						
5.	Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan promosi atau naik pangkat/jabatan.					
6.	Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit, apabila rekan auditor lain tidak melaporkan mereka dan hal tersebut diperlukan untuk dapat bersaing dengan mereka.					
Penggantian Prosedur Audit (<i>Replacing of audit procedure</i>)						
7.	Tekanan waktu sering membuat saya mengganti prosedur audit yang telah ditetapkan sebelumnya.					
8.	Saya sering mengalami tekanan dalam menyelesaikan audit.					
Sumber: (Wulandari et al., 2022)						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV: Tabulasi Data

1. Tekanan Anggaran Waktu

TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X1)								TOTAL
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
4	4	4	4	4	5	5	4	34
5	2	3	2	5	4	4	2	27
5	5	4	5	5	1	1	5	31
5	1	3	1	5	1	1	1	18
5	5	3	5	5	3	3	5	34
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	4	4	4	5	4	4	4	34
3	2	1	2	3	3	3	2	19
5	4	5	4	5	3	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	2	4	5	5	5	4	34
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	1	2	1	5	3	3	1	21
4	2	2	2	4	2	2	2	20
4	2	2	2	4	3	3	2	22
5	5	5	5	5	1	1	5	32
4	4	4	4	4	1	1	4	26
4	3	4	3	4	2	2	3	25
4	2	2	2	4	2	2	2	20
5	1	4	1	5	4	4	1	25
5	1	1	1	5	5	5	1	24
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	3	5	5	5	5	5	38
5	3	3	3	5	3	3	3	28
5	2	2	2	5	5	5	2	28
3	4	3	4	3	3	3	4	27
5	1	3	1	5	5	5	1	26
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	4	5	4	5	1	1	4	29
5	5	5	5	5	1	1	5	32
5	5	2	5	5	1	1	5	29
5	4	2	4	5	2	2	4	28
5	2	2	2	5	4	4	2	26
3	2	3	2	3	2	2	2	19
3	2	3	2	3	4	4	2	23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan nama penulisnya.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	2	4	2	2	3	3	2	20
2	3	2	3	2	3	3	3	21
3	3	3	3	3	2	2	3	22
3	2	3	2	3	2	2	2	19
3	3	3	3	3	4	4	3	26
3	3	4	3	3	5	5	3	29
5	3	2	3	5	1	1	3	23
1	3	2	3	1	5	5	3	23
2	1	4	1	2	1	1	1	13
2	3	1	3	2	3	3	3	20
4	2	2	2	4	3	3	2	22
4	1	1	1	4	3	3	1	18
4	2	1	2	4	3	3	2	21
2	2	3	2	2	2	2	2	17
3	3	1	3	3	2	2	3	20
2	2	5	2	2	3	3	2	21
5	3	3	3	5	3	3	3	28
1	1	3	1	1	3	3	1	14
5	4	1	4	5	2	2	4	27
1	1	1	1	1	2	2	1	10
3	3	3	3	3	1	1	3	20
2	4	4	4	2	1	1	4	22

2. Komitmen Profesional

KOMITMEN PROFESIONAL (X2)							TOTAL
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	2	4	5	5	30
4	4	2	1	4	4	3	22
4	3	4	5	4	3	5	28
4	3	3	3	4	3	4	24
3	3	4	5	5	3	4	27
4	2	4	1	2	2	5	20
5	4	4	5	5	4	5	32
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	3	5	4	4	3	28
4	4	4	3	5	4	2	26

1. Dianggap melanggar sebagai berikut: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	5	29
4	1	2	3	3	1	4	18
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	4	3	26
3	3	4	3	4	3	5	25
4	4	4	4	4	4	3	27
5	3	4	4	3	3	1	23
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	4	4	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	5	5	3	4	27
4	4	4	4	5	4	5	30
5	1	2	2	3	1	5	19
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
3	2	2	4	4	2	2	19
5	3	1	5	3	3	5	25
4	3	2	3	2	3	5	22
4	5	2	3	4	5	5	28
4	3	4	4	5	3	4	27
4	5	4	4	5	5	4	31
4	5	5	5	5	5	1	30
3	3	5	5	4	3	5	28
3	4	5	5	5	4	4	30
5	5	4	1	1	5	4	25
2	5	4	3	5	5	5	29
4	3	5	1	2	3	1	19
1	4	1	3	2	4	3	18
5	4	5	4	3	4	1	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	4	3	3	3	22
3	3	3	4	3	3	3	22
4	3	4	3	4	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	22
3	4	4	2	3	4	3	23
3	4	4	3	4	4	3	25
3	3	3	4	3	3	3	22
4	4	4	3	4	4	3	26
3	3	3	4	3	3	3	22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	5	1	4	2	5	3	24
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	3	3	3	3	21
2	4	3	5	4	4	4	26

3. Integritas Auditor

INTEGRITAS AUDITOR (X3)								TOTAL
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
4	4	5	4	3	4	4	3	31
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	4	3	3	3	4	3	25
2	3	4	4	4	3	4	4	28
4	4	3	2	5	5	3	5	31
3	5	4	4	3	5	3	4	31
4	3	2	4	3	3	3	4	26
4	2	2	3	2	2	4	2	21
2	4	3	3	2	3	4	2	23
5	4	4	3	5	4	4	5	34
1	2	3	3	4	2	3	4	22
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	3	5	3	4	3	5	4	32
5	3	4	4	2	3	5	2	28
5	4	4	5	5	4	4	5	36
5	3	3	3	4	3	3	4	28
5	4	5	5	5	4	4	5	37
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	2	3	2	3	5	2	22
4	4	3	3	2	4	4	2	26
2	4	3	4	3	4	3	3	26
3	4	2	3	3	4	5	3	27
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	5	4	4	2	5	4	2	30

- Hak Cipta Diindungi UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip s
 - a. Pengutipan hanyi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	4	5	2	2	4	4	2	27
4	5	4	5	2	5	5	2	32
3	4	4	4	4	4	3	4	30
3	4	4	4	4	4	3	4	30
3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	4	4	3	4	4	3	4	30
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	3	4	3	4	3	3	4	28
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	4	4	4	4	4	3	4	30
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	4	4	5	4	4	36
4	5	2	4	4	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	4	4	5	36
5	5	5	4	4	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	5	5	3	4	5	32
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40

4. Perilaku Disfungsional Auditor

PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (Y)								TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
4	5	5	4	5	5	4	1	33
4	4	4	4	4	4	5	2	31
5	4	3	5	4	3	5	2	31
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	1	36
2	3	4	2	3	4	4	2	24

2	3	4	2	3	4	2	3	23
4	4	3	4	4	3	5	2	29
3	5	4	3	5	4	2	2	28
4	3	2	4	3	2	2	2	22
4	2	2	4	2	2	1	3	20
2	4	3	2	4	3	1	2	21
5	4	4	5	4	4	3	4	33
1	2	3	1	2	3	3	3	18
4	5	5	4	5	5	4	3	35
4	5	4	4	5	4	4	5	35
5	3	5	5	3	5	3	5	34
5	3	4	5	3	4	5	1	30
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	3	3	5	3	3	4	2	28
5	4	5	5	4	5	4	4	36
5	4	4	5	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	1	5	36
5	5	5	5	5	5	3	3	36
2	3	2	2	3	2	2	2	18
4	4	3	4	4	3	3	1	26
2	4	3	2	4	3	2	3	23
3	4	2	3	4	2	4	2	24
4	5	4	4	5	4	2	2	30
4	5	4	4	5	4	3	2	31
4	4	5	4	4	5	1	1	28
4	5	4	4	5	4	4	2	32
3	4	4	3	4	4	5	2	29
3	4	4	3	4	4	4	4	30
3	3	4	3	3	4	3	2	25
4	4	4	4	4	4	5	2	31
3	3	3	3	3	3	5	1	24
3	3	3	3	3	3	4	2	24
4	4	4	4	4	4	5	3	32
3	3	3	3	3	3	4	5	27
3	3	4	3	3	4	4	4	28
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	3	3	4	3	3	5	2	27
3	4	5	3	4	5	5	5	34
3	4	4	3	4	4	5	4	31
5	5	4	5	5	4	5	5	38

2. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	3	4	5	3	5	5	34
4	5	5	4	5	5	5	5	38
4	4	5	4	4	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	5	3	32
4	4	5	4	4	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	3	38

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran V: Hasil Olah Data SPSS25

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TEKANAN ANGGARAN WAKTU	59	10	39	25.88	6.958
KOMITMEN PROFESIONAL	59	18	35	26.03	4.541
INTEGRITAS AUDITOR	59	21	40	31.31	5.283
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR	59	18	40	30.64	5.498
Valid N (listwise)	59				

2. Validitas Data

a. Perilaku Disfungsional Auditor

Correlations

[illegible]

Y5	Pearson Correlation	.442**	1.000**	.555**	.442**	1	.555**	.182	.203	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.169	.122	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y6	Pearson Correlation	.431**	.555**	1.000**	.431**	.555**	1	.245	.344**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000		.062	.008	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y7	Pearson Correlation	.320*	.182	.245	.320*	.182	.245	1	.231	.534**
	Sig. (2-tailed)	.013	.169	.062	.013	.169	.062		.078	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y8	Pearson Correlation	.253	.203	.344**	.253	.203	.344**	.231	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.053	.122	.008	.053	.122	.008	.078		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL-Y	Pearson Correlation	.766**	.725**	.779**	.766**	.725**	.779**	.534**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tekanan Anggaran Waktu

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.459**	.510**	.341**	.464**	.489**	.510**	.457**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.2	Pearson Correlation	.459**	1	.546**	.428**	.358**	.975**	.423**	.366**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.005	.000	.001	.004	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.3	Pearson Correlation	.510**	.546**	1	.411**	.506**	.532**	.411**	.480**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.4	Pearson Correlation	.341**	.428**	.411**	1	.495**	.391**	.380**	.504**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001		.000	.002	.003	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.5	Pearson Correlation	.464**	.358**	.506**	.495**	1	.409**	.286*	.985**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000		.001	.028	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.6	Pearson Correlation	.489**	.975**	.532**	.391**	.409**	1	.386**	.417**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.001		.003	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.7	Pearson Correlation	.510**	.423**	.411**	.380**	.286*	.386**	1	.248	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.003	.028	.003		.058	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.8	Pearson Correlation	.457**	.366**	.480**	.504**	.985**	.417**	.248	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.058		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.730**	.754**	.747**	.662**	.797**	.766**	.605**	.789**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Komitmen Professional

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.246	.303*	.052	.136	.246	.205	.468**
	Sig. (2-tailed)		.061	.020	.697	.304	.061	.119	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.2	Pearson Correlation	.246	1	.405**	.207	.374**	1.000**	.164	.747**
	Sig. (2-tailed)	.061		.001	.116	.004	.000	.216	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.3	Pearson Correlation	.303*	.405**	1	.243	.517**	.405**	.081	.664**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001		.063	.000	.001	.542	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.4	Pearson Correlation	.052	.207	.243	1	.569**	.207	.162	.568**
	Sig. (2-tailed)	.697	.116	.063		.000	.116	.220	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.5	Pearson Correlation	.136	.374**	.517**	.569**	1	.374**	.311*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.304	.004	.000	.000		.004	.016	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.6	Pearson Correlation	.246	1.000**	.405**	.207	.374**	1	.164	.747**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.001	.116	.004		.216	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.7	Pearson Correlation	.205	.164	.081	.162	.311*	.164	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	.119	.216	.542	.220	.016	.216		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.468**	.747**	.664**	.568**	.749**	.747**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak
1. Di
a.
b.
2. Di

d. Itegritas Auditor

		Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.385**	.202	.385**	1.000**	.158	.158	.385**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.003	.126	.003	.000	.233	.233	.003	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3.2	Pearson Correlation	.385**	1	.478**	1.000**	.385**	.000	.000	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.003	1.000	1.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3.3	Pearson Correlation	.202	.478**	1	.478**	.202	.039	.039	.478**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.126	.000		.000	.126	.767	.767	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3.4	Pearson Correlation	.385**	1.000**	.478**	1	.385**	.000	.000	1.000**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.003	1.000	1.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3.5	Pearson Correlation	1.000**	.385**	.202	.385**	1	.158	.158	.385**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.126	.003		.233	.233	.003	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3.6	Pearson Correlation	.158	.000	.039	.000	.158	1	1.000**	.000	.459**
	Sig. (2-tailed)	.233	1.000	.767	1.000	.233		.000	1.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3.7	Pearson Correlation	.158	.000	.039	.000	.158	1.000**	1	.000	.459**
	Sig. (2-tailed)	.233	1.000	.767	1.000	.233	.000		1.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X3.8	Pearson Correlation	.385**	1.000**	.478**	1.000**	.385**	.000	.000	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.003	1.000	1.000		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59

itu masalah.

Kasim Riau

TOTAL X3	Pearson	.687**	.807**	.551**	.807**	.687**	.459**	.459*	.807**	1
	Correlation							*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Reliabilitas Data

a. Perilaku Disfungsional Auditor

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.830	8

b. Tekanan Anggaran Waktu

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	8

c. Komitmen Profesional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.746	7

b. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.742	2.942			4.330	.000		
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	.826	.058	.794		14.342	.000	.850	1.177
	KOMITMEN PROFESIONAL	-.144	.064	-.119		-2.247	.029	.927	1.079
	INTEGRITAS AUDITOR	-.163	.045	-.206		-3.654	.001	.820	1.219

a. Dependent Variable: PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR

c. Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.232	1.939		1.151	.255
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	-.012	.038	-.047	-.323	.748
	KOMITMEN PROFESIONAL	-.014	.042	-.045	-.322	.749
	INTEGRITAS AUDITOR	.002	.029	.011	.073	.942

a. Dependent Variable: ABS_RES

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasilnya Laminasi Unluang-uruarig
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tar
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penel
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.742	2.942		4.330	,000
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	,826	,058	,794	14.342	,000
	KOMITMEN PROFESIONAL	-.144	,064	-.119	-2.247	,029
	INTEGRITAS AUDITOR	-.163	,045	-.206	-3.654	,001

a. Dependent Variable: PERILAKU DISFUNGSIONAL

6. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.742	2.942		4.330	,000
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	,826	,058	,794	14.342	,000
	KOMITMEN PROFESIONAL	-.144	,064	-.119	-2.247	,029
	INTEGRITAS AUDITOR	-.163	,045	-.206	-3.654	,001

a. Dependent Variable: PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.849		2.137

a. Predictors: (Constant), INTEGRITAS AUDITOR, KOMITMEN PROFESIONAL, TEKANA ANGGARAN WAKTU

b. Dependent Variable: PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-401/Un.04/F.VII/PP.00.9/01/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Mohon Izin Riset**

13 Januari 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Jl. Jend.Sudirman No.460 Jadirejo
 Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru
 Riau 28121

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Retno Andriani
 NIM. : 12170321478
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VII (tujuh)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional dan Integritas Auditor terhadap Prilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada Auditor di Inspektorat Provinsi Riau)**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
 NIP. 19700826 199903 2001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71676
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau**, Nomor : **B-401/Un.04/F.VI/PP.00.9/01/2025** Tanggal 13 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

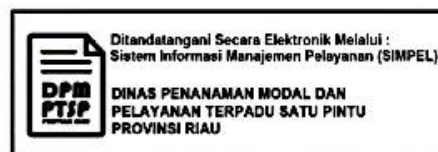
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RETNO ANDRIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 12170321478 |
| 3. Program Studi | : | AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMITMEN PROFESIONAL DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP PRILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI INSPEKTORAT PROVINSI RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | INSPEKTORAT PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. KEPALA INSPEKTORAT PROVINSI RIAU
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 7 Februari 2025

Nomor : 800.1.4.1/IP-Sekr/243
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset

Yth. Rektor UIN Suska Riau
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Di
Pekanbaru

Berdasarkan Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71709 tanggal 20 Januari 2025 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi. Bersama ini Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset atas nama:

Nama : RETNO ANDRIANI
NIM : 12170321478
Program Studi : AKUNTANSI
Jenjang : S1
Judul Penelitian : "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional dan Integritas Auditor Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Riau)".

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris

u.b.
Kasubbag Administrasi Umum
dan Keuangan,



Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id

PEKANBARU

Pekanbaru, 29 April 2025

Nomor : 400.14.1.5 /IP-Sekt/455
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset

Yth. Rektor UIN Suska Riau
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
di
Pekanbaru

Berdasarkan surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71676 tanggal 20 Januari 2025 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi. Bersama ini Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyampaikan bahwa Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas nama:

Nama : RETNO ANDRIANI
NIM : 12170321478
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1
Judul Penelitian : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional dan Integritas Auditor Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau).

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data di lingkungan Inspektorat Daerah Provinsi Riau

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
Sekretaris

u.b.

Kasubbag Administrasi Umum
dan Keuangan,

Riant Valery Putra Eldi, S.STP
Penata (III/c)
NIP 19920729 201507 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis Bernama Retno Andriani, lahir di Tebing Tinggi 22 Desember 2003. Ayahanda Bernama Misno dan Ibunda bernama Sriani. Pendidikan dasar penulis di SD N 024 Bangko Mukti pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren al-majidiyah Bagan Batu pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N 2 Bangko Pusako pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UTBK. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juni 2025 dengan judul “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Profesional Dan Integritas Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Di Inspektorat Provinsi Riau)”. dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak Dr.Nasrullah Djamil S.E, M.Si,Akt,CA,QIA. Pada tanggal 04 Juni 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.